

**PENGARUH KOORDINASI UNIT *AERODROME CONTROL TOWER*
DENGAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP
KELANCARAN PELAYANAN LALU LINTAS PENERBANGAN DI
BANDAR UDARA SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

Kartika Diah Setyowati¹, Laila Rochmawati², Yuni Saptandari³
^{1,2,3} Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: kar26210@gmail.com

Abstrak

Penelitian Penelitian ini berjudul Pengaruh Koordinasi Unit Aerodrome Control Tower dengan Unit Apron Movement Control Terhadap Kelancaran Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan Di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin. Permasalahan yang diambil yaitu bagaimana pengaruh koordinasi unit Aerodrome Control Tower dengan Unit Apron Movement Control terhadap kelancaran pelayanan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin?. Dikarenakan terdapat keterlambatan pemberian informasi parking stand sehingga hal tersebut perlu ditinjau ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koordinasi pihak Aerodrome Control Tower (ADC) dengan Apron Movement Control (AMC) yang terjadi di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi berupa logbook dan kuesioner. menggunakan observasi, dokumentasi, kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh koordinasi unit Aerodrome Control Tower dengan Apron Movement Control terhadap pelayanan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin dengan koefisien korelasi sebesar 0,825 yang artinya hubungan antar variabel tersebut kuat. Adapun koefisien determinasi adalah 68%.

Kata Kunci: Koordinasi, *Aerodrome Control Tower*, Pelayanan Lalu Lintas Udara

Abstract

This final project research entitled The Effect of Coordination of the Aerodrome Control Tower Unit with the Apron Movement Control Unit on the Smoothness of Aviation Traffic Services at Syamsudin Noor Airport Banjarmasin. The problem that is taken is how does the coordination between the Aerodrome Control Tower unit and the Apron Movement Control Unit affect the smooth flow of air traffic services at Syamsudin Noor Airport Banjarmasin?. Because there is a delay in providing parking stand information so it needs to be reviewed. This final project aims to determine the effect of coordination between the Aerodrome Control Tower (ADC) and Apron Movement Control (AMC) that occurred at Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin.

The research method that the author uses is quantitative. Data collection techniques in the form of observation, documentation in the form of logbooks and questionnaires.using observation, documentation, questionnaires.

The results of this study indicate that there is an effect of coordination between the Aerodrome Control Tower unit and Apron Movement Control on air traffic

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890

services at Syamsudin Noor Airport Banjarmasin with a correlation coefficient of 0.825, which means that the relationship between these variables is strong. The coefficient of determination is 68%.

Keywords: *Coordination, Aerodrome Control Tower, Air Traffic Services*

1. PENDAHULUAN

Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin merupakan salah satu Bandar Udara Internasional yang berperan sebagai gerbang masuk arus penumpang dan barang di Indonesia. Oleh karena itu, kualitas dalam pelayanan jasa, khususnya pemanduan lalu lintas udara harus sangat diperhatikan dengan tidak mengabaikan faktor keselamatan. Dalam memberikan pemanduan lalu lintas udara Aerodrome Control Tower harus sesuai dengan Functions Of Aerodrome Control Towers yang tercantum dalam Doc.4444 Air Traffic Management Chapter 7.1 adalah menjamin keselamatan, keteraturan dan kelancaran arus lalu lintas di daerah pergerakan dengan tujuan mencegah tabrakan antara :

1. Pesawat udara yang beroperasi di daerah pergerakan dengan pesawat udara lainnya, termasuk di sirkuit lalu lintas udara. [1]
2. Pesawat yang beroperasi di daerah pergerakan. [1]
3. Pesawat yang mendarat dan lepas landas. [1]
4. Pesawat dan kendaraan yang beroperasi di daerah pergerakan. [1]
5. Pesawat di daerah pergerakan serta pesawat dengan halangan di daerah pergerakannya.

Sebagaimana diketahui bahwa unit AMC dalam tugasnya adalah membantu meringankan tugas unit ADC dalam pemberian parking stand sehingga sangat dibutuhkan koordinasi yang baik anatar keduanya. Akan tetapi hal ini nampaknya memiliki suatu hambatan yakni mengenai pemberian dan pengaturan parking stand oleh unit Apron Movement Control (AMC) yang dalam penyampaiannya menggunakan HT

(Handy Talky) yang masih tergolong alat konvensional dan tidak sesuai dengan standar sebagai International Airport. Hal ini dianggap tidak praktis dan menambah beban bagi pihak Controller khususnya, karena melihat dari tingkat kesibukan dalam pelayanan kepada pesawat disamping itu juga harus berkoordinasi dengan pihak AMC terlebih lagi pada saat traffic sedang padat-padatnya. Selain itu sering kali pihak AMC memberikan nomor parkir yang direvisi sehingga sangat mengganggu pergerakan pesawat baik pada manoeuvring area maupun menjelang tinggal landas.

Salah satu contoh permasalahan yang terjadi di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin adalah sering terjadi stuck pada ground movement atau bahkan nearmiss akibat pemberian tempat parkir yang berubah-ubah. Hal ini diakibatkan pihak AMC yang secara mendadak merubah nomor parkir pesawat dengan alasan apapun ketika pesawat sudah memasuki apron taxiway dan unit ADC pun juga sering terlambat untuk memberikan informasi estimate kepada unit AMC, hal ini mengakibatkan unit AMC harus mencari tempat parkir kosong walaupun pesawat sudah landing. Hal tersebut sangat merugikan baik bagi pihak ATC yang kemudian dalam pengaturan traffic yang hendak landing ataupun yang sudah landing dan pesawat yang taxiing menuju holding point menjadi terhambat akibat traffic di ground movement seperti diatas. Disisi lain airline akan merasa dirugikan/complain akibat keterlambatan kedatangan akibat mengalami ketergangguan pada saat di ground movement. Maka dari itu hal ini sangat perlu dijadikan untuk perhatian.

METODE

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu sebanyak 14 orang yakni 7 pegawai pada unit ADC dan 7 personil pada unit AMC di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarmasin. Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuisisioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan kuisisioner koordinasi unit Aerodrome Control Tower dengan Apron Movement Control memiliki pengaruh sebesar 68% terhadap kelancaran pelayanan lalu lintas penerbangan dan mempunyai koefisien yang tinggi dan kuat sebesar 0,825 maka artinya hubungan tersebut positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa koordinasi unit Aerodrome Control Tower dengan Apron Movement Control memiliki pengaruh sebesar 68% terhadap kelancaran pelayanan lalu lintas penerbangan dan mempunyai koefisien yang tinggi dan kuat sebesar 0,825 maka artinya hubungan tersebut positif.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang penulis simpulkan diatas serta tujuan dimana kelancaran pelayanan lalu lintas penerbangan sangat dibutuhkan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut;

1. Perlu adanya peninjauan ulang Letter Of Coordination Agreement (LOCA) terkait koordinasi pemberian informasi parking stand sehingga koordinasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efisien.
2. Perlu diperbarui atau diadakannya alat bantu koordinasi bagi unit ADC dengan unit AMC yang lebih efisien untuk membantu personel ATC dalam pemberian parking stand sehingga dapat mengurangi permasalahan terkait dengan koordinasi tersebut.
3. Optimalisasi perangkat alat komunikasi untuk koordinasi unit Aerodrome

Control Tower dengan unit Apron Movement Control untuk kelancaran pelayanan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cyntia Putri, *Pengaruh Koordinasi Unit Aerodrome Control Tower dengan Unit Apron Movement Control terhadap Kelancaran Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali*. Bali
- [2] *International Civil Aviation Organization*. 2016. *Document 4444 ATM/501 Air Traffic Management Sixteenth Edition*. Canada: *International Civil Aviation Organization*
- [3] *International Civil Aviation Organization*. 2001. *Annex 11 Air Traffic Service Thirteenth Edition*. Canada: *International Civil Aviation Organization*
- [4] *Letter of Coordination Agreement Aerodrome Control Tower (TWR) & Apron Movement Control (AMC) Revisi 01 Version 02*, 2016. *Koordinasi parking stand*.
- [5] Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 1, 2006. *Definition and Abbreviations*.
- [6] Prosedur Operasi Standar, 2018. *Aerodrome Control Service (TWR) Perum LPPNPI Cabang Banjarmasin No.BDJ-ADC/V/11/2018*.
- [7] Setiawan, Ariyono. (2018). *Pedoman Penelitian*. Surabaya.
- [8] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta Bandung.